**KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI PADA SISWA**

Oleh

Ervina Meria Sari Pohan

A. Effendi Sanusi

Email: endarmuda.pohan@yahoo.com**ABSTRACT**

The problem in this study was whether the use of audio-visual media "video" is more effective than visual media "image" in teaching exposition paragraph writing in class X SMAN 4 Bandar Lampung. This study aimed to test the effectiveness of the use of audio-visual media of "video" compared with the use of visual media of "image" on the ability to write an exposition paragraph in class X. This research method used the experimental method. The results of this study indicated pretest and posttest in the experimental group and the control group, the mean ability to write paragraphs of exposition in the experimental group obtained pretest and posttest amounted to 66,2813 for 87,4688. Students has increased an average of 21,1875. As for the control group gained an average of pretest amounted to 66,53125 and posttest 84,0625. Students has increased an average of 17,53125.

Keywords: audio visual, effectiveness, paragraph exposition.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual "video" lebih efektif daripada media visual "gambar" dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media audio visual "video" dibandingkan dengan penggunaan media visual "gambar" terhadap kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas X. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, rerata kemampuan menulis paragraf eksposisi di kelompok eksperimen diperoleh pretest sebesar 66,2813 dan posttest sebesar 87,4688. Siswa mengalami peningkatan rerata sebesar 21,1875. Adapun rerata pada kelompok kontrol diperoleh pretest sebesar 66,53125 dan posttest sebesar 84,0625. Siswa mengalami peningkatan rerata sebesar 17,53125.

Kata kunci: audio visual, keefektifan, paragraf eksposisi.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai materi yang akan disampaikan. Dibutuhkan kebiasaan untuk menulis, agar seseorang dapat dengan mudah melakukan aktivitas menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis memiliki kedudukan tinggi di antara kemampuan yang lainnya. Pada saat menulis peserta didik dituntut berpikir untuk menuangkan ide atau gagasannya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Dalam proses tersebut diperlukan pengembangan ide, pengolahan ide, dan penataan ulang gagasan yang disampaikan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Menurut Dalman (2014: 4) “menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna”. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk

tingkat SMA kelas X, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis paragraf eksposisi. Keterampilan menulis tersebut masuk ke dalam KD 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf eksposisi. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi adalah siswa dapat menulis paragraf eksposisi secara logis dan sistematis.

Paragraf eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan yang menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca. Paragraf jenis ini dilengkapi dengan data-data, fakta, maupun analisis. Tujuan dari paragraf eksposisi untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada pembacanya sehingga mereka mendapatkan informasi atau pengetahuan sejelas-jelasnya (Suratno, 2010: 59).

Dengan hadirnya kompetensi dasar tersebut, siswa diharapkan mampu untuk menulis paragraf eksposisi dengan logis dan sistematis. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mampu untuk menulis dan menyusun paragraf eksposisi. Siswa mengalami kesulitan mengategorikan jenis-jenis paragraf seperti narasi, eksposisi, deskripsi dan argumentasi. Pengkategorian itu membuat siswa menulis berhati-hati karena takut salah, tidak sesuai dengan jenis paragraf yang dituntut. Padahal, ketakutan untuk berbuat salah tersebut mematikan kreativitas siswa untuk menulis.

Selain itu, ditemukan beberapa faktor permasalahan dalam keterampilan menulis eksposisi, yaitu (1) kegiatan menulis di sekolah belum mendapat perhatian cukup dari siswa, (2) motivasi siswa terhadap menulis masih rendah, karena siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dibandingkan empat keterampilan berbahasa yang lain, (3) siswa kesulitan menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis, (4) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis eksposisi, dan (5) media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Terkait dengan hal tersebut, pemilihan media pengajaran yang tepat untuk siswa sangatlah diperlukan untuk mengatasi kesulitan keterampilan menulis paragraf eksposisi. Media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berbagai macam media pun dapat dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengajar, yaitu (1) media berbasis manusia, (2) media berbasis cetak, (3) media berbasis visual (4) media berbasis audio, dan (5) media berbasis komputer. Leshin, Pollock & Reigeluth (dalam Arsyad, 2014: 38).

Pemanfaatan media audio visual dapat menjadi sebuah alternatif yang baik untuk menggairahkan siswa belajar. Hal ini karena media audio visual menambah suatu dimensi baru

yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya, sehingga siswa merasa berada disituasi tempat yang sama dengan program yang ditayangkan media audio visual. Kemampuan media audio visual dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu guru menyampaikan materi yang bersifat dinamis, seperti cara menghilangkan jerawat, cara memasak mie, cara pengurusan jenazah, cara manusia bernapas, dan lain-lain. Melalui media ini, siswa dapat menyebutkan proses apa yang terjadi di dalamnya. Lebih dari itu, media audio visual mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis dapat disajikan berulang-ulang atau dijeda jika guru ingin menyisipkan suatu penjelasan. Hal ini karena kemampuan itulah maka media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran utama dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti akan menggunakan media audio visual berupa video untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi. Hal tersebut berlandaskan bahwa media audio visual mampu merangsang daya kreatif siswa dalam menulis sebuah paragraf eksposisi. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi pada Siswa Kelas

X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan topik penelitian yaitu keefektifan media audio visual dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015, maka penelitian ini merupakan metode eksperimen. “Metode eksperimen menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian” (Margono, 2010: 110). Percobaan adalah bagian penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang dikenai perlakuan, yakni menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak dikenai perlakuan.

Variabel penelitian ialah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2013: 161). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media yang kemudian disimbolkan dengan variabel X. Variabel X_1 adalah pembelajaran dengan menggunakan media video dan X_2 adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung atau disimbolkan dengan variabel Y.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual “video” dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui skor rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media audio visual.

1. Deskripsi Kemampuan Awal Menulis Paragraf Eksposisi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kondisi awal kemampuan menulis paragraf eksposisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan tes awal (pretest) kemampuan menulis paragraf eksposisi pada masing-masing kelompok. Peneliti menganalisis data hasil pretest dengan bantuan komputer program SPSS 21. Berdasarkan analisis skor pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata yang sama. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata sebesar 66,2813, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 66,5313.

2. Deskripsi Kemampuan Akhir Menulis Paragraf Eksposisi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kemampuan menulis paragraf eksposisi pada masing-masing kelompok pada saat posttest. Berdasarkan analisis skor posttest

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 87,4688 untuk kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 84,0625.

3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung

Setelah dilakukan pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan media audio visual “video”, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media visual “gambar”. Pembelajaran menggunakan media audio visual “video” merupakan media yang diyakini dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi. Menurut Suleiman (1988: 11) Media audio visual adalah alat-alat yang “audible” artinya dapat dilihat. Oleh karenanya media tersebut dapat dijadikan sebagai alat yang digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi untuk menyampaikan sebuah materi. Pembelajaran dapat berjalan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun motivasi siswa dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena media audio visual “video” mengkombinasikan fungsi suara dan rupa dalam satu unit.

Perbedaan perlakuan yang diterima oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol membuat tingkat

kemampuan menulis paragraf eksposisi juga berbeda. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual “video” mengalami peningkatan 21,1875 dan pada kelompok kontrol yang menggunakan media visual “gambar” mengalami peningkatan 17,5313. Dengan selisih skor rata-rata peningkatan pada kedua kelompok tersebut adalah 3,6562. Kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar dari kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan media audio visual “video” teruji lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan media gambar.

Dari hasil uji T-test yang telah dilakukan dengan menggunakan program spss versi 21. Angka pada kolom *Sig. (2-tailed)* pada baris *equal variances assumed* menunjukkan signifikansi data $0,003 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, hipotesis konseptual yang diajukan, penggunaan media audio visual video lebih efektif dibandingkan penggunaan media gambar dalam menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan fungsi penggunaan media video sebagai media audio visual yang membantu untuk pengajaran, penerangan atau penyuluhan. Dengan adanya video dapat membangkitkan motivasi belajar pada siswa. Siswa memiliki pemahaman yang lebih dalam proses

pengamatan media video sehingga siswa akan terbantu saat menulis paragraf eksposisi. Hal ini disebabkan karena media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi diperlukan media yang menarik dan bervariasi. Dengan demikian, siswa akan memiliki konsep pemahaman dan mampu menulis paragraf eksposisi dengan baik. Penggunaan media audio visual “video” salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Media audio visual “video” teruji efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan kelompok eksperimen pada kegiatan pretest dan posttest pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media video diperoleh skor rata-rata 66,2813 dan 87,4688.
2. Kemampuan kelompok kontrol pada kegiatan pretest dan posttest pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan

- media gambar diperoleh skor rata-rata 66,53125 dan 84,0625.
3. Kelompok eksperimen dengan menggunakan media video mengalami peningkatan 21,1875 dan pada kelompok kontrol dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan 17,5313. Dengan selisih skor rata-rata peningkatan pada kedua kelompok tersebut adalah 3,6562. Kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar dari kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan media audio visual “video” teruji lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan media visual “gambar”.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini diperoleh nilai signifikansi data ($0,003 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti nilai $\text{sig} < 0,05$. Jadi, hipotesis konseptual yang diajukan “Penggunaan media audio visual video lebih efektif daripada media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi” teruji dan dapat diyakini kebenarannya dalam tarap kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan terujinya hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan media audio visual video tersebut berhasil.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis paragraf eksposisi hendaknya dilakukan dengan menggunakan media yang bervariasi agar siswa termotivasi, aktif dan kritis saat mengikuti pelajaran keterampilan menulis paragraf eksposisi.
2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Bandar Lampung disarankan menggunakan media audio visual “video” sebagai media dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf eksposisi.

Tarigan, Henry Guntur. 2008.

Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

Bandung: Angkasa Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikuto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suleiman, Amir Hamzah. 1988. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.

Suratno. 2010. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV Buana Raya.